



PERMANENT MISSION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
TO THE UNITED NATIONS  
NEW YORK

No: 456/POL-1019/XI/19

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York presents its compliments to the Division for Palestinian Rights, and has the honor to transmit herewith copy of a letter from the President of the Republic of Indonesia, His Excellency Joko Widodo, on the occasion of the observance of the International Day of Solidarity with the Palestinian People. The Permanent Mission shall transmit the original letter once it obtains the document from Capital.

The Permanent Mission requests the Division to process the letter, as accordingly with the established practice of the Committee on the Exercise of Inalienable Rights of the Palestinian People.

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the Division for Palestinian Rights in New York, the assurances of its highest consideration.

New York, 22 November 2019



**Division for Palestinian Rights  
United Nations Department of Political and Peacebuilding Affairs  
United Nations  
New York**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**PESAN  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
Y.M. JOKO WIDODO  
PADA  
PERINGATAN HARI INTERNASIONAL  
SOLIDARITAS TERHADAP RAKYAT PALESTINA  
NEW YORK, 29 NOVEMBER 2019**

Tahun dua ribu sembilan belas menandai berlanjutnya perjuangan tanpa henti rakyat Palestina untuk mewujudkan hak-hak dasar dan mimpi mereka atas perdamaian dan negara yang utuh. Satu tahun telah kembali berlalu tanpa solusi yang adil untuk masalah Palestina, yang terus memperburuk konflik di Timur Tengah dan membahayakan perdamaian dan keamanan internasional. Tahun ini menjadi pengingat bahwa tidak banyak kemajuan terjadi selama setahun terakhir, serta Palestina yang berdaulat dan merdeka masih merupakan sebuah impian.

Namun harapan dan impian harus tetap dijaga dan dipelihara, dan ini merupakan inti dari Hari Internasional Solidaritas terhadap Rakyat Palestina. Seiring peringatan tahun ini, saya ingin menegaskan kembali dukungan penuh dan solidaritas Indonesia terhadap perjalanan rakyat Palestina dalam meraih negara yang utuh dan merdeka.

Bulan Januari yang lalu, Indonesia memulai keanggotaan tidak tetapnya di Dewan Keamanan PBB untuk periode 2019-2020, dan kami segera menjadikan isu Palestina sebagai salah satu prioritas keanggotaan. Selama sebelas bulan menjadi anggota Dewan Keamanan PBB, Indonesia terus berusaha keras mempertahankan isu Palestina dalam agenda perdamaian dan keamanan internasional. Indonesia juga akan melanjutkan dukungan dan bantuan untuk Masyarakat dan Pemerintah Palestina melalui Kerja Sama Teknis, serta melalui Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular.



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-2-

Saya ingin menegaskan kembali bahwa tidak akan ada perdamaian di kawasan Timur Tengah tanpa penyelesaian yang adil untuk isu Palestina, yang didasarkan pada pencapaian hak-hak dasar rakyat Palestina. Dukungan terhadap upaya perdamaian di Timur Tengah, dan di dunia, seyogianya juga memuat dukungan terhadap upaya rakyat Palestina dalam memperoleh tanah air mereka.

Oleh karena itu, saya memperbarui seruan kepada komunitas internasional untuk mendukung Solusi Dua Negara dan parameter-parameter lain yang disepakati secara internasional dalam menyelesaikan masalah Palestina. Komunitas internasional khususnya harus melakukan upaya terkoordinasi guna memastikan diakhirinya pendudukan ilegal Israel di wilayah Palestina, yang telah lama menghalangi implementasi Visi Dua Negara menuju terwujudnya negara Palestina yang merdeka, dengan Yerusalem Timur sebagai ibukotanya, sesuai dengan resolusi-resolusi PBB terkait dan hukum internasional.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

JOKO WIDODO

**Unofficial translation**

**MESSAGE FROM  
PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
H.E. JOKO WIDODO  
ON THE OCCASION OF  
THE OBSERVANCE OF THE INTERNATIONAL DAY  
OF SOLIDARITY WITH THE PALESTINIAN PEOPLE  
NEW YORK, 29 NOVEMBER 2019**

Two thousand nineteen marks another year of continued struggle by the Palestinian people to realize their inalienable rights and ultimate dreams of peace and statehood. It is yet another year that elapsed without a just solution to the problem of Palestine, which continues to aggravate the Middle East conflict and endanger international peace and security. It also constitutes a stark reminder that not much has happened during the past year, and a sovereign and independent Palestine is still what it was: a dream.

Nonetheless, hopes and dreams must be kept alive and nurtured, and this is what the International Day of Solidarity with the Palestinian People is all about. As we observe this year's occasion, I wish to reaffirm our unwavering support and age-long solidarity of the people and the Government of Indonesia for the legitimate and sacred quest of our Palestinian brothers and sisters in realizing their statehood.

Last January, as we took up a non-permanent seat at the United Nations Security Council for 2019-2020, we immediately designated the Palestinian issue as one of the priorities of our membership. Eleven months into our membership, we are sparing no effort in keeping the matter on the international peace and security agenda. We will also continue our support for the Palestinian People and Government through Technical Cooperation, as well as through Technical Cooperation, as well as through the South-South and Triangular Cooperations.

I wish to reaffirm the belief that no peace will prevail in the Middle East without a just solution to the problem of Palestine on the basis of the attainment of the inalienable rights of the Palestinian people. Supporting a cause for peace in the Middle East, and beyond, must entail a support for the cause of the Palestinian people, as they continue searching for a land to call home.

I therefore renew my call on the international community to support the Two-State solution and other internationally agreed parameters in resolving the Palestinian question. The international community in particular must make concerted efforts to ensure an end to Israeli illegal occupation of the Palestinian territories, which has for far too long obstructed the fulfillment of the Two-State Vision towards the realization of an independent State of Palestine, with East Jerusalem as its capital, in accordance with relevant United Nations resolutions and international laws.

PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

Sgd.

JOKO WIDODO